

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H., Chandra, M. H., Ramadhany, S., Handayani, H., Samad, R. (2014). The role of sarang semut *Myrmecodia pendans* flavonoid's fraction in proliferation and angiogenesis inhibition of human tongue squamous cell carcinoma. *Journal of Biology Agriculture and Healthcare*, 4(21), 65-69.
- Aldi, Y., Ogiana, N., & Handayani, D. (2007). Uji imunomodulator beberapa subfraksi ekstrak etil asetat meniran (*Phyllanthus niruri* [L]) pada mencit putih jantan dengan metoda carbon clearance. https://doi.org/10.1007/978-1-59259-365-1_22
- Aldi, Y., Dewi, O. N., & Uthia, R. (2016). Uji imunomodulator dan jumlah sel leukosit dari ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) pada mencit putih jantan. *SCIENTIA Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 6(2), 139-147.
- Baratawidjaja, K. G. (2004). *Imunologi dasar*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Bellanti, J. A. (1993). *Immunologi III*. Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Defrin, D. P., Rahimah, S. B., Yuniarti, L. (2010). Efek anti diare ekstrak air umbi sarang semut (*Myrmecodia pendens*) pada mencit putih (*Mus musculus*). *Prosding SNaPP 2010 Edisi Eksakta*, 70(18), 2089-3582.
- Departemen Kesehatan RI. (2000). *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawas Obat Dan Makanan.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Farmakope Herbal Indonesia* (Edisi I). Jakarta.
- Djamal, R. (1990). *Kimia Bahan Alam Prinsip Prinsip Dasar Isolasi dan Identifikasi*. Padang : Universitas Baiturrahmah.
- Engida, A. M., Kasim, N. S., Tsigie, Y. A., Ismadji, S., Huynh, L. H., & Ju, Y. H. (2013). Extraction, identification and quantitative HPLC analysis of flavonoids from sarang semut (*Myrmecodia pendan*). *Industrial Crops and Products*, 41(1), 392-396.
- Harborne, J. B. (1987). *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Hasanuddin, Rifayani, K.S., Supriadi, G., Kurnia, D. and Adhita, D. (2015) Potential of Terpenoid Bioactive Compound Isolated from Papua Ant Nest as an Alternative Ovarian Cancer Treatment. *Open Journal of Obstetrics and Gynecology*, (July), 406–411.

- Hertiani, T., Sasmito, E., Sumardi, Ulfah, M. (2010). Preliminary study on immunomodulatory effect of sarang semut tubers *Myrmecodia tuberosa* and *Myrmecodia pendens*. *Online Journal of Biological Sciences*, 10(3), 136-141.
- Kementrian Kesehatan. (2013). *Farmakope Herbal Indonesia Suplemen 3* (Edisi I). Jakarta : Dirjen Pelayanan Farmasi dan Alat Kesehatan.
- Kresno, S. B. (1991). *Imunobiologi diagnosis dan prosedur laboratorium* (Edisi II). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kresno, S. B. (2007). *Imunobiologi diagnosis dan prosedur laboratorium* (Edisi IV). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kresno, S. B. (2010). *Imunologi diagnosis dan prosedur laboratorium* (Edisi VI). Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kristina, D. (2008). Efek antiinflamasi ekstrak etanol umbi sarang semut (*Myrmecodia pendens* Merr. & Perry) pada tikus putih (*Rattus norvegicus* L.). *Naskah Publikasi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Lipsy P. (2010). *Thin Layer Chromatography Characterization of the Active Ingredients in Excedrin and Anacin*. USA: Department of Chemistry and Chemical Biology, Stevens Institute of Technology.
- Radji, M. (2010). *Imunologi dan virologi* (Edisi I). Jakarta: PT.ISFI Penerbitan.
- Rahman, H., Aldi, Y., & Mayanti, E. (2016). Aktifitas imunomodulator dan jumlah sel leukosit dari ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus lemairei* (Hook.) Britton & Rose) pada mencit putih jantan. *Jurnal Farmasi Higea*, 8(1), 44–58.
- Sacher, R. A., dan McPherson, R. A. (2004). *Tinjauan klinis hasil pemeriksaan laboratorium*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sherwood, L. (2001). *Fisiologi manusia dari sel ke sistem*. Jakarta: EGC.
- Sistema Naturae. (2000). *Taxon: Myrmecodia tuberosa Jack. (1832)*, Diakses 18 Oktober 2016 dari <http://taxonomicon.taxonomy.nl/TaxonTree.aspx>.
- Soeksmanto, A., Subroto, M. A., Wijaya, H., & Simanjuntak, P. (2010). Anticancer activity test for extracts of sarang semut plant (*Myrmecodya pendens*) to HeLa and MCM-B2 cells. *Pakistan Journal of Biological Sciences*, 13(3), 148–151.
- Subowo. (1993). *Imunologi klinik*. Bandung : Angkasa.

Subroto, M. A., Saputro, H. (2006). *Gempur penyakit dengan sarang semut*. Depok : Penebar Swadaya.

Sumardi. (2011). Efek ekstrak tuber sarang semut (*Myrmecodia tuberosa* (non Jack.) Bl.) terhadap proliferasi sel TCD4+ dan TCD8+ Tikus Sprague Dawley yang diinduksi doksorubisin. (Tesis). Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

Thompson, E. P. (1990). *Bioscreening of drug evaluation technique & pharmacology*. New York : Weinhem Basel Cambridge.

Ulfah, M., Sasmito, E., Hertiani, T. (2013). Immunomodulatory compound from *Myrmecodia pendans* Merr & Perry. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 11(2), 167-174.

Vogel, H. G. (2002). *Drug discovery and evaluations pharmacological assays*. (2th Edition). Germany : Springer-Verlag Berlin Heidelberg.

Wagner, H and Jurcic, K. (1991). Assay for immunomodulation and effect on mediator of inflammation, *Methods in Plants Biochemistry: Assay for Bioactivity*. London : Academic Press.

Wirawan, S. dan Erwin,S. (1996). *Pemeriksaan laboratorium hematologi sederhana* (Edisi II). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

